

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilaksanakan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Rantauprapat terkhusus pada usaha Laundry yang ada di Rantauprapat. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian dan Proses Skripsi

No	kegiatan	Bulan/ Minggu															
		Februari				Maret-mei				Juni-juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																
2	Penyusunan proposal																
3	Bimbingan proposal																
4	Seminar proposal																
5	Pengolahan data																
6	Bimbingan skripsi																
7	Sidang meja hijau																

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data atau jumlah keseluruhan dari unit yang akan di teliti termasuk sekumpulan unsur/ elemen yang menjadi informasi dan diharapkan mampu menjawab permasalahan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan 65 populasi.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan 56 sampel pelaku usaha Laundry dengan menggunakan rumus penentuan. Rumus slovin digunakan dalam penelitian karena biasanya jumlah sampel lebih besar, sehingga diperlukan formula untuk mendapatkan sampel yang lebih sedikit, tetapi bisa mewakili keseluruhan populasi, rumus slovin sebagai berikut:

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : margin eror yang ditoleransi

Yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{65}{1+65(0.05)^2}$$

$$n = \frac{65}{1,1625}$$

n = 55,9 atau dibulatkan menjadi 56

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk pemahaman yang mendalam untuk penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi konsep yang akan dituangkan dalam definisi operasional pada masing-masing varibel, antara lain sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah strategi untuk mencapai tujuan pengelolaan bisnis yang termasuk pedoman untuk rencana strategi suatu perusahaan atau organisasi yang dimaksudkan untuk membangun dan memperkuat posisi bersaing suatu produk atau jasa dalam perusahaan industri. Pada indikator pengukuran strategi bisnis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan indikator bertahan (*defender*). Perusahaan akan selalu memperhatikan kualitas barang dan menjaga kepuasan konsumen dengan memperhatikan harga.

➤ Indikator Strategi Bisnis

Menurut Miles dan Snow pada penelitian (Fitri Sari 2021) mengidentifikasi ada 4 (empat) indikator strategi bisnis yang sering digunakan oleh suatu perusahaan, antara lain:

1) Pencari (*Prospektor*)

Perusahaan yang termasuk dalam tipe strategi *Prospektor* ini adalah perusahaan yang terus-menerus mencari peluang-peluang pasar baru dengan berkompetisi melalui produk baru dan pasar development dan bereksperimen dengan melakukan respon kemampuan terhadap kecenderungan lingkungan yang timbul sehingga persaingannya harus selalu merespon.

2) Bertahan (*Defender*)

Mengacu pada stabilitas dengan memproduksi sebuah segmen yang kecil dari beberapa segmen pasar yang ada. Dalam pasar yang terbatas ini mencegah para pesaing memasuki pasar mereka. Oleh karena itu *defender* disini adalah untuk memproduksi dan menghasilkan sebuah produk yang terbatas dan diarahkan pada segmen yang kecil dari semua pasar potensial.

3) Mengukur (*Analyzer*)

Strategi *Analyzer* merupakan kombinasi dari *propektor* dan *defender* perusahaan beroperasi pada dua tipe lingkungan produk pasar yang relatif stabil dan tetap melakukan perubahan. Jika berada dalam lingkungan yang stabil maka perusahaan akan beroperasi secara rutin dan efisien dengan menggunakan struktur-struktur dan proses-proses yang telah ditata sebelumnya.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajemen dalam perusahaan untuk menyediakan nilai tambah dalam rangka menghasilkan suatu manfaat kompetisi untuk perusahaan. Pada indikator pengukuran sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan indikator relevan, yang dapat dilihat melalui informasi

tersebut harus bermanfaat untuk yang membutuhkannya dan informasi yang disajikan bisa digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

➤ Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa indikator-indikator sistem informasi akuntansi menurut Mc Leod pada penelitian Syaifullah (2016) dalam dimensi kualitas data sebagai berikut:

1) Relevan

Relevan pada penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui informasi tersebut harus bermanfaat untuk yang membutuhkannya dan informasi yang disajikan dapat dipakai oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

2) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu pada penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui ketepatan waktu dari sistem informasi akuntansi untuk dapat menghasilkan informasi terbaru dan ketepatan waktu pada penyediaan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

3) Akurasi

Akurasi pada penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui tingkat keakuratan dari informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dan seberapa sering terjadi kesalahan dalam proses pengolahan data.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Kinerja merupakan fenomena pengukuran kinerja UKM di Indonesia umumnya tidak konsisten dalam hal pencatatan dan pelaporan hasil kinerja keuangan maupun produksinya setiap periode. Maka pengukuran kinerja UKM dilakukan mengikuti Buwana (2018) yaitu dengan menggunakan metodologi pengukuran subyektif yang terdiri volume penjualan, profitabilitas dan pangsa pasar. Pada indikator pengukuran kinerja UKM menggunakan indikator total pendapatan usaha yaitu Laba yang diperoleh UKM akan digunakan untuk

berbagai kepentingan, dan laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan UKM atas jasa yang diperolehnya.

➤ Indikator Kinerja UKM

1) Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha ialah suatu keahlian atau keterampilan peningkatan penjualan dan melakukan diversifikasi dalam lini produk. Menurut Dwitya (2016) menyatakan bahwa perkembangan usaha dinilai dari bertambahnya penjualan dalam satu periode dengan periode selanjutnya, jika penjualan bertambah maka keuntungan yang didapat juga akan bertambah.

2) Total Pendapatan Usaha

Total pendapatan usaha ialah aktivitas prioritas perusahaan, yaitu selisih antara penerimaan dengan total biaya yang terdapat pada kurun waktu tertentu akan menjadi pendapatan usaha. Pendapatan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan yang bukan operasional yang artinya, pendapatan yang didapatkan dari hasil kegiatan yang tidak termasuk dalam suatu perusahaan. Misal pendapatan hasil menjual surat-surat berharga, bunga, sewa, aktiva tidak berwujud dan royalti).

3) Total Order

Total order adalah total semua barang yang dipesan dan juga yang akan dibeli. Menurut Dwitya (2016) menyatakan bahwa Order adalah penjualan langsung yang mana pembeli melakukan pembelian melalui situs online ataupun langsung kepemilik usaha.

4) Posisi Kas Usaha

Posisi kas usaha adalah pembukuan keuangan agar dapat mengetahui besar kecilnya keuntungan yang di dapat oleh suatu usaha dan mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar. Jumlah arus kas bersih di dapat dari hasil pengurangan arus kas masuk dengan arus kas keluar. Jika arus kas menunjukkan nilai positif, maka perusahaan akan mengalami surplus atau keuntungan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti atau tersedia untuk peneliti dari pihak lain. Adapun jenis data ini dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Data primer yaitu jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama.
- 2) Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti yang tersedia dari pihak lain.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari hasil survei lapangan sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari jurnal atau artikel.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari wawancara. Dialog dengan narasumber perlu untuk dilakukan agar dapat informasi secara langsung dan dapat diandalkan kebenarannya.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis yang mempelajari sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik dari orang utama yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Adapun indikator pada pembagian kuesioner penelitian ini adalah:

- (a) Sangat setuju
- (b) Setuju
- (c) Kurang setuju
- (d) Tidak setuju
- (e) Sangat tidak setuju

3. Mengakses Website dan Situs Online

Digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan topik permasalahan yang sedang diteliti.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Dalam uji validitas ini penelitian menggunakan 56 sampel atau $N = 56$. Maka df (*degree of freedom*) adalah sebagai berikut:

$$Df = n - k$$

$$Df = 56 - 3$$

$$= 53$$

Maka dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,265$.

Tabel 3.2

Uji Validitas

Item – Total Statistik					
No.	Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	Strategi Bisnis (X1)	P1	0,794	0.265	Valid
2		P2	0,714	0.265	Valid
3		P3	0,345	0.265	Valid
4		P4	0,292	0.265	Valid
5		P5	0,363	0.265	Valid
6		P6	0,394	0.265	Valid
7	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	P1	0,879	0.265	Valid
8		P2	0,837	0.265	Valid
9		P3	0,855	0.265	Valid
10		P4	0,864	0.265	Valid
11		P5	0,849	0.265	Valid
12		P6	0,650	0.265	Valid

13	Kinerja UKM Laundry (Y)	P1	0,420	0.265	Valid
14		P2	0,584	0.265	Valid
15		P3	0,624	0.265	Valid
16		P4	0,522	0.265	Valid
17		P5	0,595	0.265	Valid
18		P6	0,546	0.265	Valid
19		P7	0,447	0.265	Valid

(sumber: hasil olah data SPSS tahun 2023)

Berdasarkan dari tabel 3.1 uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan – pernyataan dalam indikator penelitian ini dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen diuji validitas maka langkah berikutnya yaitu menguji Reliabilitas. Tujuan dari reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Ghozali 2006).

Tabel 3.3

Uji Reliabilitas

Reliabilitas Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
,794	19

(sumber: hasil olah data SPSS tahun 2023)

Berdasarkan dari tabel 3.2 uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ ($0,794 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada kuesioner penelitian ini dinyatakan Reliabel.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi Linear Berganda. Digunakan untuk mengukur kekuatan lebih dari satu variabel dan menunjukkan arah hubungan

antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode yang digunakan meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk melihat hasil dari data penelitian apakah normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang hampir sama dengan distribusi normal. Uji normalitas dikerjakan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan memakai program analisis statistik IBM SPSS Statistik 22. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal (Gunawan 2017: 93).

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi tercipta perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terlaksana heteroskedastisitas (Ghozali 2013: 134). Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka dapat terjadi adanya indikasi heteroskedastisitas. Hal ini dapat di lihat dari probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05). Maka kesimpulannya yaitu model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali 2013: 138).

2. Analisis Regresi Berganda

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengelolaan data statistik. Berikut rumus linier berganda secara umum:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas (strategi bisnis)

X_2 = variabel bebas (sistem informasi akuntansi)

e = error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasn Parameter Individual (Uji t)

Pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian penelitian ini dilakukan menggunakan program olah data SPSS (Ghozali 2014).

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibangun fakta di tempat penelitian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka bisa disimpulkan bahwa model yang dibangun menggambarkan fakta atau dapat di generelasasikan di tempat penelitian agar lebih mudah, dapat melihat propabilitas dan membandingkan dengan taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5% (0,05). Jika diprobabilitasnya $<$ taraf kesalahan maka model menggambarkan fakta begitu juga sebaliknya

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi variabel dependen. Semakin besar R^2 (mendekati 1) semakin baik hasil untuk model regresi ersebut dan semakin nilai R^2 mendekati 0, maka

variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen.